

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nyeri merupakan rasa ketidaknyamanan yang bersifat individual dikatakan bersifat individu, karena respon terhadap sensasi nyeri berbeda-beda dan tidak dapat di samakan dengan yang lainnya. Nyeri terbagi menjadi dua yaitu nyeri akut dan kronis, nyeri akut adalah nyeri yang dirasakan dalam waktu yang terjangkau dan akan berakhir dengan waktu kurang dari enam bulan, asal dan daerah nyeri dapat di ketahui dengan jelas. Nyeri kronis merupakan nyeri yang berlangsung lebih lama dari yang di perkirakan, nyeri yang bersifat kanker atau bukan (Andina & Yuni, 2017)

Nyeri dapat diklasifikasikan kedalam dua golongan yaitu penyebab yang berhubungan dengan fisik dan berhubungan dengan psikis. secara fisik misalnya penyebab nyeri adalah trauma (trauma mekanik, termis, kimiawi maupun elektrik), neoplasma, peradangan, gangguan sirkulasi darah, dan lain-lain. secara psikis, penyebab nyeri adalah karena adanya trauma psikologi (Asmadi, 2008)

Hipertensi atau yang sering disebut tekanan darah tinggi merupakan penyakit yang sering muncul di Negara berkembang seperti Indonesia. Seseorang dapat di katakan hipertensi dan beresiko mengalami masalah dalam kesehatan apabila setelah di lakukan beberpa kali pemeriksaan tekanan darah, nilai tekanan darah tetap tinggi. Tekanan darah sistolik ≥ 140 mmhg dan diastolic ≥ 90 mmhg. (Prasetyaningrum & Yunita, 2014). Ada beberapa factor yang mempengaruhi nyeri diantaranya yaitu faktor fisiologi (Umur), faktor social, faktor spiritual dan faktor psikologis (Potter & Perry, 2010)

Hipertensi berkaitan dengan kenaikan tekanan sistolik atau tekanan diastolik atau tekanan keduanya. Hipertensi dapat didefinisikan sebagai tekanan darah tinggi persisten dimana tekanan sistolikny di atas 140 mmhg dan tekanan diastolik di atas 90 mmhg. Pada populasi manula, hipertensi sebagai tekanan sistolik 160 mmhg dan tekanan diastolik 90 mmhg (Smeltzer, dkk., 2010).

Menurut WHO, sekitar 30% penduduk dunia tidak terdiagnosa adanya hipertensi (*underdiagnosed condition*). Hal ini disebabkan tidak adanya gejala yang pasti bagi penderita hipertensi. Kalaupun ada gejala seperti sakit kepala, tengkuk, nyeri dan lain-lain, itu tidak pasti menunjukkan penderitanya terkena hipertensi. Data world health organization (WHO) tahun 2015 menunjukkan bahwa sekitar 1,13 milyar orang didunia terdiagnosis hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 milyar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasi nya.

Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Lampung 2018, dari 10 besar penyakit berada di Lampung Hipertensi menempati posisi hingga ke-3 dengan jumlah 230.652 yaitu sekitar 16,15%. Menurut data sample Registration System (SRS) indonesia tahun 2014, Hipertensi dengan komplikasi (5,3%) merupakan penyebab kematian nomer 5 pada semua umur. sekitar 20% dari populasi dewasa mengalami hipertensi, lebih dari 90% dari mereka mengalami hipertensi esensial (*primer*). Peningkatan tekanan darah dapat di pengaruhi oleh beberpa faktor diantara nya : Usia , ras, jenis kelamin, obesitas, kurang aktivitas fisik, Kebiasaan merokok dan konsumsi minuman beralkohol (Prasetyaningrum & Yunita, 2014). Potter dan Perry (2010) Mengemukakan penatalaksanaan nyeri yang paling umum salah satunya dengan cara kompres hangat basah. Caranya dengan memberikan energy panas melalui konduksi, dimana rasa panas akan menyebabkan pelebaran pembuluh darah, yang akan menyebabkan relaksasi otot meningkat sehingga meningkatnya sirkulasi, menghilangkan odema, dan mengurangi rasa nyeri (Reza Dwi Agustiningrum, 2019)

Menurunkan nyeri juga bisa dilakukan dengan teknik relaksasi nafas dalam melalui mekanisme dengan merileksasikan otot-otot seklet yang mengalami spasme yang menyebabkan peningkatan prostaglandin sehingga menyebabkan pelebaran pembuluh darah ke otak, yang dapat menyebabkan aliran darah ke otak meningkat dan mengalir daerah (*spasme dan iskemic*) yang mengalami nyeri. (Luluk Cahyanti, 2017).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik mengambil fokus penelitian Asuhan Keperawatan Pada keluarga lansia dengan masalah nyeri kronis pada hipertensi di Desa Bumi Kencana, seputih Agung, Lampung Tengah tahun 2021.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran Asuhan Keperawatan nyeri kronis pada keluarga dengan hipertensi pada lansia dengan Hipertensi Di Desa Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung, Lampung Tengah Tahun 2021.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Melakukan gambaran pelaksanaan Asuhan Keperawatan nyeri kronis pada keluarga dengan hipertensi pada lansia dengan Hipertensi Di Desa Bumi Kencana, Kecamatan Seputih Agung, Lampung Tengah Tahun 2021.

2. Tujuan khusus

- a. Memberikan gambaran pengkajian yang dilakukan pada Ibu.T keluarga Bp.S di Desa Bumi Kencana, Kecamatan Seputih Agung, Lampung Tengah Tahun 2021.
- b. Memberikan gambaran rumuskan masalah keperawatan pada Ibu.T keluarga Bp.S di Desa Bumi Kencana, Kecamatan Seputih Agung, Lampung Tengah Tahun 2021.
- c. Memberikan gambaran perencanaan keperawatan pada Ibu.T keluarga Bp.S di Desa Bumi Kencana, Kecamatan Seputih Agung, Lampung Tengah Tahun 2021.
- d. Memberikan gambaran tindakan keperawatan pada Ibu.T keluarga Bp.S di Desa Bumi Kencana, Kecamatan Seputih Agung, Lampung Tengah Tahun 2021.
- e. Memberikan gambaran evaluasi keperawatan pada Ibu.T keluarga Bp.S di Desa Bumi Kencana, Kecamatan Seputih Agung, Lampung Tengah Tahun 2021.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat teoritis

Penulis ingin menerapkan dan membuktikan teori-teori keperawatan dan asuhan keperawatan terdahulu kedalam kenyataan kerja di lapangan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi profesi perawat

Fokus asuhan ini dapat dijadikan bahan masukan dalam asuhan keperawatan seperti penanganan pada klien dengan masalah Nyeri kronis pada klien Hipertensi

b. Bagi puskesmas

Asuhan keperawatan yang dilakukan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pemberian dan peningkatan mutu asuhan keperawatan keluarga khususnya dengan gangguan nyeri kronis di Desa Bumi Kencana, Kecamatan Seputih Agung, Lampung Tengan Tahun 2021.

c. Bagi institusi pendidikan

Menambah bahan pustaka atau bahan bacaan sehingga menambah pengetahuan pembaca di masa yang akan datang.

d. Bagi subyek asuhan

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang Hipertensi dan dapat melakukan perawatan Hipertensi dirumah secara mandiri dan benar.

E. Ruang Lingkup

Asuhan keperawatan ini berfokus pada asuhan keperawatan keluarga dengan masalah nyeri kronis pada klien hipertensi di Desa Bumi Kencana, seputih Agung, Lampung Tengan tahun 2021.

Asuhan keperawatan ini dilakukan untuk mengatasi masalah nyeri kronis pada klien hipertensi dengan menerapkan teori-teori dan asuhan keperawatan terdahulu dengan melakukan proses keperawatan, dari pengkajian sampai evaluasi dilakukan selama 4x kunjungan dikeluarga dengan 1 klien yaitu Ibu T. Klien didapatkan dari desa bumi kencana dan untuk kunjungan pertama penulis di damping oleh orang tua nya untuk meminta izin kepada keluarga bahwa

penulis akan melakukan asuhan keperawatan pada keluarga tersebut dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya.